

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan mempunyai peranan penting dalam menjawab kebutuhan masyarakat dibidang kesehatan. Layanan kesehatan adalah salah satu jenis layanan publik yang merupakan ujung tombak dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Pemerintah mendirikan lembaga kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Umum Pusat. Lembaga kesehatan yang sering diakses oleh masyarakat adalah Puskesmas. Keterbatasan fasilitas yang ada pada puskesmas, membuat masyarakat memilih rumah sakit umum daerah menjadi rujukan untuk mengakses layanan kesehatan. Sistem rujukan pelayanan kesehatan di rumah sakit tipe C harus dirujuk ke rumah sakit tipe B dan tidak boleh langsung ke tipe A. Maka untuk keperluan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan khususnya penanganan kegawatdaruratan dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo dimana RSUD Sidoarjo merupakan RSUD tipe B sedangkan RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan merupakan Rumah Sakit Umum tipe C. Adanya permasalahan pelayanan kesehatan antar daerah Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Sidoarjo melatarbelakangi adanya kerjasama antara kedua daerah yang bertujuan untuk memudahkan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin yang akan melakukan rujukan ke RSUD.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan kerjasama antar daerah Kabupaten Sidoarjo dengan Kabupaten Pasuruan tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Sidoarjo. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis interaktif, didalam model analisis interaktif terdapat tiga aktivitas/kegiatan yang harus dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang oleh peneliti, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi kebijakan kerjasama antar daerah tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan berjalan kurang efektif. Dalam pelaksanaannya ditemukan kendala mengenai batas waktu klaim. Selain itu, informasi mengenai *data base* masyarakat miskin di kedua daerah yang bekerjasama masih kurang lengkap.

Kata Kunci : Implementasi kebijakan, Kerjasama antar Daerah, Pelayanan Kesehatan

ABSTRACT

Health services have an important role in responding to the needs of society in the field of health. Health care is one type of public service which is spearheading the development of public health. The government established health institutions such as health centers, Regional General Hospital and General Hospital. Health institutions are often accessed by the public is Puskesmas. Limitations of the existing facilities at the health centers, making people choose public hospitals were a reference to accessing health services. Health care referral system in the hospital type C should be referred to hospital type B and should not be directly to the type A. So for the purposes of improving the health care of the poor in Pasuruan in particular the handling of emergencies were referred to the General Hospital District Hospital Sidoarjo Sidoarjo which is Hospital Hospital Bangil whereas type B is Pasuruan General Hospital type C. The presence of health care issues between regions Pasuruan and Sidoarjo regency behind the cooperation between the two regions that aims to facilitate access to health services for poor people who will do a referral to hospitals.

The purpose of this study was to determine the implementation of inter-regional cooperation policy with the Sidoarjo district of Pasuruan on the administration of health services for the poor Kabupeten Pasuruan and Sidoarjo. The research methodology was qualitative as research procedure that produces descriptive data in the form of words written or spoken of the people and behaviors that can be observed. Data analysis method used in this research is the method of interactive analysis, in an interactive model there are three activity / activities should be carried out continuously and repeatedly by researchers, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

These results indicate the implementation of inter-regional cooperation policy on the administration of health services for the poor in the district of Sidoarjo and Pasuruan running less effective. Found in the implementation constraints regarding time limit claims. Information data base of poor communities in both regions cooperate still incomplete.

Keywords : policy implementation, Inter Municipal Cooperation, Health Services